

BAB V

KESIMPULAN

Perdagangan ilegal flora dan fauna telah memberi kontribusi besar terhadap punahnya keanekaragaman hayati yang ada didunia khususnya di Indonesia yang merupakan negara pemilik 16 % dari jumlah keseluruhan flora dan fauna dunia. Hal tersebut telah merugikan bukan hanya bagi kehilangan jenis dan bahaya kepunahan flora dan fauna melainkan juga merugikan devisa negara ditiap tahunnya. Kehilangan flora dan fauna juga nantinya akan merugikan posisi Indonesia dalam politik internasional serta menghambat pembangunan ekowisata yang merupakan instrumen pembangunan di Indonesia. oleh karenanya, keanggotaan indonesia dalam CITES maupun pelaksanaan supervisi CITES memiliki peranan yang sangat penting bagi kelestarian flora dan fauna Indonesia, khususnya dalam pengaruhnya terhadap upaya pembangunan ekowisata di Indonesia.

1. Pelaksanaan supervisi CITES oleh PHKA selaku otoritas CITES di Indonesia, telah berhasil menjaga kelestarian flora dan fauna serta habitatnya yang secara tidak langsung membantu upaya mempertahankan citra Indonesia sebagai *Megabiodiversity Country* sekaligus membangun dasar-dasar pengembangan ekowisata indonesia.

2. Keanggotaan Indonesia dengan CITES mampu memberi ruang Indonesia untuk bisa menjalin kerjasama dengan negara-negara lain, organisasi internasional dan swasta lainnya demi pelaksanaan upaya perlindungan flora dan fauna beserta habitatnya dari segi pendanaan, sumber daya manusia, tenaga ahli yang berkompeten dan lain-lain.

Secara garis besar CITES telah berperan bagi menjaga keseimbangan ekosistem hayati Indonesia dengan pelaksanaan undang-undang yang ditetapkan juga dengan bantuan kerjasama dengan negara, organisasi internasional, dan swasta lainnya. Hal tersebut membantu Indonesia dalam mempertahankan citranya sebagai negara megabiodiversity dan khususnya dalam pengembangan ekowisata Indonesia. Pelaksanaan CITES dan ekowisata sendiri-pun berlangsung selaras. Baik kebijakan CITES maupun ekowisata bertujuan bagi pelestarian dan konservasi alam hayati Indonesia dan yang paling penting adalah terdapat harmonisasi diantara keduanya yang saling mendukung sehingga kegiatan satu sama lain bisa berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan lainnya, dan dalam hal ini CITES khususnya telah memberi peluang bagi pembangunan ekowisata di Indonesia yang merupakan alat bagi mencapai keberlanjutan regional Indonesia